

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL, dan merupakan mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks serta telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching) dengan nilai minimal B. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, para mahasiswa melakukan kegiatan pra-KPPL yakni observasi di sekolah. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan PPL yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah yang dimulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Kegiatan pra-PPL yang dilakukan meliputi:

a. Pendaftaran dan pengelompokan peserta

Pengelompokan peserta berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Tipe dan jenis sekolah
- 2) Permasalahan yang ada di sekolah
- 3) Kebutuhan sekolah
- 4) Variasi jurusan/ program studi
- 5) Agama
- 6) Jarak
- 7) Jenis kelamin
- 8) Memakai jilbab atau tidak
- 9) Memiliki penyakit bawaan atau tidak
- 10) Proporsi (jumlah mahasiswa)
- 11) Bekerja atau tidak

b. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan

- c. Observasi lingkungan non-fisik sekolah secara keseluruhan berupa potensi sumber daya SMA N 2 Wonosari baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.
- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan KKN-PPL.
- e. Menyusun rencana program kerja PPL kelompok yang kemudian dikonsultasikan dengan koordinator PPL sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Mengikuti pembekalan PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik

melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

a. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (\pm 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru dan mahasiswa yang lainnya menjadi siswa. Setiap mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan waktu, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah:

1) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi proses pembelajaran di kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak minimal 1 kelas yaitu kelas yang diampu oleh guru pembimbing sesuai

dengan jurusan/ program studi masing-masing. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan karakter siswa.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, standar kompetensi, serta kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: Silabus, Materi pembelajaran, Media Pembelajaran, Metode pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran di sekolah.

B. PELAKSANAAN PPL

Di samping program PPL kelompok praktikan juga melaksanakan program individu (program-program yang diikuti dan dilaksanakan langsung oleh praktikan dibuat). Adapun program-program tersebut yaitu :

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Tahapan Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL)

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah oleh Dosen Pendamping Lapangan.
2. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang kegiatan PPL.

3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing/mandiri di sekolah tempat PPL.
4. Mahasiswa harus hadir di sekolah setiap hari jam pertama sampai jam terakhir.
5. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam pengaturan piket sekolah.
6. Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga harus terlibat (dengan izin pihak sekolah) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.
7. Praktik Mengajar dilakukan minimal 8 kali pertemuan dan minimal 8 minggu efektif. Selama 8 minggu tersebut mahasiswa harus selalu hadir walaupun tidak mendapatkan jadwal mengajar (sesuai peraturan sekolah).
8. Apabila mahasiswa sudah dianggap lulus oleh guru pembimbing, maka praktik dapat diakhiri. Namun mahasiswa harus tetap aktif dalam kegiatan yang lain di sekolah.
9. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku seperti guru dan menaati tata-tertib yang berlaku di sekolah tempat PPL
10. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya telah mempersiapkan satuan mata diklat agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdo'a, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 07 Agustus 2014 sampai dengan 6 September 2014.
11. Praktik pembelajaran di kelas merupakan tahapan paling penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Pada praktik pembelajaran di kelas mahasiswa dituntut untuk menjadi sosok guru yang

profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Praktik Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi persiapan praktik pembelajaran dan pelaksanaan praktik pembelajaran.

12. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan sebanyak minimal delapan kali pelaksanaan. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa .

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama sepuluh kali pertemuan sebanyak 6RPP pada metode yang bervariasi, dengan 2x45 menit. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin dan Sabtu, serta Selasa dan Kamis (*team taching* sebagai pendamping) Selama praktek mengajar mahasiswa disertai guru pembimbing sebanyak satu kali dan selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar dan melakukan evaluasi setelah melakukan di setiap masing-masing kelas.

a. Melaksanakan praktik mengajar

Praktek mengajar dilakukan dibawah bimbingan Bapak Drs. Sunarto, yaitu di kelas XI IPS1 dan XI IPS 2. Praktikan mengajar sebanyak 2 kali setiap minggu dengan 5 RPP dengan metode yang bervariasi yaitu pada :

Hari	Kelas	Jam ke-
Senin	XI IIS 1	6-7(<i>partner</i>)
Sabtu	XI IIS 1	7-8(<i>partner</i>)
Selasa	XI IIS 2	1-2
Kamis	XI IIS 2	3-4

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbingdimulai secara intensif pada tanggal 07 Juli 2013 sampai 6 September 2014 di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 dengan rincian jadwal sebagai berikut

1. Pertemuan ke - 1

Hari/ tanggal : Kamis, 07 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 08.30 – 11.00 WIB
Materi : 1. Memperkenalkan diri dengan siswa
2. Kontrak mengenai pengumpulan tugas dan ulangan harian
3. Konsep Biosfer

2. Pertemuan ke - 2

Hari/ tanggal : Sabtu, 09 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1
Jam : 12.10 – 13.30 WIB
Materi : . Memperkenalkan diri dengan siswa
2. Kontrak mengenai pengumpulan tugas dan ulangan harian
3. Konsep Biosfer

3. Pertemuan ke - 3

Hari/ tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 07.00-08.30 WIB
Materi : 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi

persebaran flora-fauna

2. Persebaran flora di Indonesia

4. Pertemuan ke - 4

Hari/ tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 08.30-10.00 WIB
Materi : 1.pendalaman persebaran flora di Indonesia
2. Faktor-faktor kerusakan flora, dampak kerusakan, dan upaya pelestariannya

5. Pertemuan ke - 5

Hari/ tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 07.00-08.30 WIB
Materi : 1. Mengidentifikasi persebaran flora di dunia

6. Pertemuan ke - 6

Hari/ tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 08.30-10.00 WIB
Materi : 1. melanjutkan materi persebaran flora di dunia dan penguatan materi tersebut.

7. Pertemuan ke - 7

Hari/ tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 07.00-08.30 WIB
Materi : 1. Pembagian fauna di Indonesia

8. Pertemuan ke - 8

Hari/ tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 08.30-10.00 WIB
Materi : 1.pembagian fauna di Dunia

9. Pertemuan ke – 9

Hari/ tanggal : Selasa, 2 September 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 07.00-08.30 WIB
Materi : Pendalaman materi sebelum UH 1

10. Pertemuan ke – 10

Hari/ tanggal : Kamis, 6 September 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 08.30-10.00 WIB
Materi : Ulangan harian 1

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan melakukan Tanya jawab dengan siswa langsung tentang materi yang sudah diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas. Selain dengan teknik wawancara secara langsung, evaluasi pembelajaran pada saat pengerjaan tugas dan saat ulangan harian menjadi parameter yang utama. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 75. Materi ulangan harian yaitu tentang materi biosfer yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 September 2014 jam ke-3 dan 4 pada kelas XI IIS 2 dan Sabtu, 06 September 2014 di kelas XI IIS 1. Menjadi parameter yang utama dalam semua rangkaian kegiatan materi biosfer.

d. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA N 2 Wonosari dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

1) Pertemuan ke - 1

Hasil : Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab

Hambatan :
- Masih ada rasa canggung antara mahasiswa dengan siswa karena belum saling mengenal
- Setelah libur panjang para siswa masih banyak yang malas dalam mengikuti pelajaran

Solusi :
- Melakukan interaksi dengan siswa setelah jam pelajaran selesai untuk lebih mengakrabkan diri dengan siswa

2) Pertemuan ke - 2

Hasil : Lancarnya proses pembelajaran

Hambatan :
- Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.

Solusi : - Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan

3) Pertemuan ke - 3

Hasil : Lancarnya proses pembelajaran

Hambatan : - Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.

Solusi : - Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan

4) Pertemuan ke – 4

Hasil : Lancarnya proses pembelajaran

Hambatan : - Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.

Solusi : - Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

5) Pertemuan ke – 5

Hasil : Lancarnya proses pembelajaran

Hambatan : - Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.
- Siswa ramai sendiri atau sibuk dengan alat komunikasi/ *handphone*.

Solusi : - Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

6) Pertemuan ke - 6

- Hasil : Lancarnya proses pembelajaran
- Hambatan : - Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.
- Siswa ramai sendiri atau sibuk dengan alat komunikasi/ *handphone*.
- Solusi : - Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

7) Pertemuan ke – 7

- Hasil : Lancarnya proses pembelajaran
- Hambatan : - Banyak siswa yang terlihat lelah saat pelajaran yang disebabkan karena jam pertama mereka melakukan pelajaran olahraga
- Solusi : - Banyak melakukan kegiatan yang interaktif contohnya memberikan pertanyaan pada siswa agar mereka menjawabnya dan tidak mengantuk saat jam pelajaran
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

8) Pertemuan ke - 8

- Hasil : Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar
- Hambatan : - Banyak siswa yang mendapat dispensasi untuk mengikuti pemilihan Tonti,

sehingga siswa yang lain menjadi malas mengikuti pelajaran, di tambah lagi pelajaran jam terakhir.

Pada Solusi : - Berusaha menyampaikan materi secara efisien dan menarik, agar siswa yang di dalam kelas menjadi

9) Pertemuan ke - 9

Hasil : Proses pembelajaran berjalan dengan lancar

Hambatan : Banyak siswa yang terlihat lelah saat pelajaran yang disebabkan karena jam pertama mereka melakukan pelajaran olahraga

Solusi : - contohnya memberikan pertanyaan pada siswa agar mereka menjawabnya dan tidak mengantuk saat jam pelajaran
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

10) Pertemuan ke – 10

Hasil : Pelaksanaan Ulangan Harian 1

Hambatan : Banyak siswa yang menyontek dan ramai, sehingga kelas menjadi kurang kondusif

Solusi : Mengawasi ujian dengan tegas

Dalam kegiatan praktik yang cukup singkat, banyak sekali pengalaman yang telah diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.

2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
8. Mahasiswa mampu melihat karakteristik kelas dan karakteristik peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga mengetahui strategi pembelajaran apa yang sesuai untuk diterapkan

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama kurang lebih 8 kali pertemuan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Selama mengajar, praktikan berusaha membuat siswa aktif di kelas dengan selalu memberikan pertanyaan lisan, apersepsi, aplikasi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, lelucon, contoh penyelesaian soal dan latihan soal. Dengan cara demikian, siswa termotivasi untuk aktif dalam setiap materi yang diberikan.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 17 september 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai

evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

3. Refleksi

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu

lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 8 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, serta menggunakan media demonstrasi, sehingga walaupun ceramah tetapi bukan ceramah full, tetapi dikombinasikan dengan media lain yang diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Biasa digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak mereka ketahui. Pada awal pelajaran, digunakan praktikan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode Diskusi (*Numbering* dan *Concept Sentence*)

Dengan menggunakan metode diskusi sangat bermanfaat untuk membantu siswa memahami persebaran fauna di Dunia sesuai dengan pembagian sesuai dengan persebaran region paleartik, neartik, neotropik, oriental, Australia, dan etiopian. Dalam praktiknya metode ini berperan dalam menghidupkan suasana dikelas yang saat pelajaran geografi berada pada jam terakhir. Dalam praktiknya mahasiswa mampu mengeksplor kemampuan siswa melalui metode diskusi dan dilanjutkan presentasi.

4) Metode *Mind Mapping*

Metode ini digunakan agar siswa lebih aktif dan tidak terpaku pada power point yang ditayangkan di depan kelas. Siswa lebih

antusias yang mengetahui alur materi yang di sampaikan oleh praktikan. Metode ini juga di gunakan untuk menjadi solusi rusaknya LCD Projector yang ada di kelas XI II 1, sehingga pembelajaran di kelas tetap bisa berjalan dengan lancar.

5) Metode *Audio Visual*

Penggunaan *audio visual* dalam bentuk video pembelajaran di lakukan hampir di setiap pertemuan, agar siswa lebih paham dengan melihat materi yang di sampaikan secara langsung melalui video.

b. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Siswa yang ramai dan lebih suka bermain *Gadget* saat di dalam kelas.
- b. Sulitnya menyesuaikan alokasi waktu dari rencana pembelajaran pada praktik atau riilnya.
- c. Keterbatasan buku referensi yang dimiliki siswa sehingga membuat proses pembelajaran sedikit terganggu dan berjalan lambat, dan siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru.
- d. Adanya beberapa siswa yang menjadi penyebab kegaduhan di dalam kelas yang membuat kondisi kelas tidak berjalan secara kondusif

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas.

2. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang mengantuk dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
3. Membawa jam dan stopwatch untuk membantu mengingatkan jam. Namun dalam praktiknya alokasi waktu tetap menyesuaikan kondisi kelas dan kemampuan peserta didik.
4. Disela-sela pelajaran memberikan lelucon, agar siswa tidak terlalu tegang saat menerima pelajaran dan melakukan variasi pembelajaran.